

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Observasional Analitik/Survei*, yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Desain penelitian ini menggunakan *desain cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus ada suatu saat (Notoadmojo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Watumalang, Kabupaten Wonosobo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari - Februari 2022

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan remaja putri tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah sikap remaja putri dalam PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMP N 2 Watumalang yang berjumlah 137 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010).

a. Rumus menghitung besar sampel dari populasi yang diketahui.

Untuk menghitung sampel yang akan di gunakan dalam penelitian maka digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis 10%

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,1)^2}$$

$n = 57,08$ di bulatkan menjadi 57 siswi.

Seluruh siswi di SMP N 2 Watumalang berjumlah 137 siswi. Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas dengan perkiraan tingkat kesalahan yaitu 10%, maka diperoleh besar sampel pada penelitian ini yaitu 57 siswi. Jumlah siswi kelas VII, VIII, dan IX setiap kelas tidak sama, sehingga peneliti memilih pengambilan

sampel ditentukan secara proporsional sesuai jumlah siswi pada setiap kelas.

b. Rumus menghitung besar sampel pada setiap kelas.

Rumus menghitung besar sampel pada masing-masing kelas menurut Ridwan (2007) yaitu sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel pada setiap kelas

Ni = jumlah populasi pada setiap kelas

N = jumlah populasi total (137 siswi)

n = besar sampel (57 siswi)

Berdasarkan rumus di atas, maka didapat jumlah sampel siswa perempuan pada setiap kelas yaitu :

$$ni = \frac{\text{Jumlah populasi kelas}}{\text{Jumlah populasi total}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Perempuan

No.	Kelas	Jumlah sampel
1	Kelas VII A = $\frac{15}{137} \times 57 = 6,2$	6
2	Kelas VII B = $\frac{14}{137} \times 57 = 5,8$	6
3	Kelas VII C = $\frac{14}{137} \times 57 = 5,8$	6
4	Kelas VIII A = $\frac{11}{137} \times 57 = 4,5$	5
5	Kelas VIII B = $\frac{12}{137} \times 57 = 5$	5
6	Kelas VIII C = $\frac{13}{137} \times 57 = 5,4$	5

7	Kelas VIII D = $\frac{12}{137} \times 57 = 5$	5
8	Kelas IX A = $\frac{11}{137} \times 57 = 4,5$	5
9	Kelas IX B = $\frac{10}{137} \times 57 = 4,1$	4
10	Kelas IX C = $\frac{13}{137} \times 57 = 5,3$	5
11	Kelas IX D = $\frac{12}{137} \times 57 = 5,3$	5
Jumlah sampel		57 siswi

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017). Jumlah siswa perempuan pada tiap kelas tidak sama sehingga setelah ditentukan besar sampel pada tiap kelas maka langkah selanjutnya yaitu dengan cara langsung yang peneliti temui saat jam pelajaran pada setiap kelas. Karena pada saat pandemi kapasitas kelas dibagi menjadi 2, setengah siswa masuk di jam pagi dan setengahnya masuk dijam siang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisi

operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoadmojo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan remaja putri tentang PUP	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan dengan benar tentang pengertian, tujuan, faktor-faktor Pendewasaan Usia Perkawinan, dan langkah-langkah masa reproduksi.	Data diperoleh dari kuesioner	1. Baik jika dapat menjawab benar 9-11 soal 2. Cukup jika dapat menjawab benar 5-8 soal. 3. Kurang jika dapat menjawab benar <5 soal.	Ordinal
2.	Sikap remaja putri dalam PUP	Suatu tanggapan untuk menunda perkawinan, menunda kehamilan, dan menjarangkan kehamilan.	Data diperoleh dari kuesioner	1. Apabila lebih besar atau sama dengan skor T median maka sikap cenderung positif (favorabel),	Nomina

2. Apabila lebih kecil dari skor T median maka sikap cenderung negatif (unfavorabel).

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta dan melengkapi surat izin penelitian di Universitas Ngudi Waluyo sesuai dengan prosedur.
- b. Pengajuan surat izin penelitian di SMP N 2 Watumalang.
- c. Peneliti menentukan jumlah sampel dan sumber data penelitian.
- d. Peneliti menyiapkan alat tulis dan kuesioner penelitian.
- e. Peneliti membagi kuesioner kepada responden dan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner dengan benar, dan mengembalikan kuesioner kepada peneliti apabila kuesioner telah dijawab dengan lengkap.
- f. Peneliti memeriksa kelengkapan pada masing-masing kuesioner yang terkumpul,

- g. Peneliti akan melakukan pengambilan data
- h. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Alat yang digunakan antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Kuesioner berisi pertanyaan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang berjumlah 25 pertanyaan.

2. Kisi-kisi untuk pertanyaan kuisisioner tertutup.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Soal Nomor	Jumlah
1.	Pengetahuan remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (Independen)	1. Pengertian PUP	1,2,3	11
		2. Tujuan PUP	5,10,11	
		3. Faktor-faktor PUP	7,8,9,15	
		4. Mengetahui masa reproduksi.	4,6,	

No	Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
2.	Sikap dalam Pendewasaan Perkawinan (Dependen)	1. Responden memiliki kemauan untuk menunda perkawinan.	1,3,4	2	7

2. Responden	7
memiliki	
kemauan untuk	
menjarangkan	
kehamilan	
3. Responden	5,6
mempunyai	
keinginan untuk	
menunda	
kehamilan	

Jumlah total soal

18 soal

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, maka kuesioner harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan di tempat berbeda namun memiliki karakteristik yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SMP N 1 Watumalang Kecamatan Watumalang. Kuesioner penelitian diajukan kepada 20 responden sesuai dengan teori Notoadmojo (2010) yaitu uji coba instrumen penelitian kepada responden diluar sampel penelitian paling sedikit 20 responden agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang Pendewasan Usia Perkawinan yang akan di uji validitas dan reliabilitasnya pada 20 responden di SMP N 1 Watumalang pada bulan Januari 2022 dengan jumlah 25 soal.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmojo, 2010). Data yang diperoleh dari pengukuran apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dianggap valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.00.

Tabel 3.4 Uji Validitas Kesioner Pengetahuan

Pertanyaan 1

Sig. (2-tailed) = 0,011 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 2

Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 3

Sig. (2-tailed) = 0,0001 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 4

Sig. (2-tailed) = 0,205 > 0,05 (Tidak Valid)

Pertanyaan 5

Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 6

Sig. (2-tailed) = 0,0001 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 7

Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 8

Sig. (2-tailed) = 0,002 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 9

Sig. (2-tailed) = 0,002 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 10

Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 11

Sig. (2-tailed) = 0,350 > 0,05 (Tidak Valid)

Pertanyaan 12

Sig. (2-tailed) = 0,0001 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 13

Sig. (2-tailed) = 0,920 > 0,05 (Tidak Valid)

Pertanyaan 14

Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 15

Sig. (2-tailed) = 0,290 > 0,05 (Tidak Valid)

Tabel 3.5 Uji Validitas Kuesioner Sikap

Pertanyaan 1

Sig. (2-tailed) = 0,026 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 2

Sig. (2-tailed) = 0,02 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 3

Sig. (2-tailed) = 0,008 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 4

Sig. (2-tailed) = 0,770 > 0,05 (Tidak Valid)

Pertanyaan 5

Sig. (2-tailed) = 0,026 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 6

Sig. (2-tailed) = 0,004 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 7

Sig. (2-tailed) = 0,010 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 8

Sig. (2-tailed) = 0,071 > 0,05 (Tidak Valid)

Pertanyaan 9

Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 (Valid)

Pertanyaan 10

Sig. (2-tailed) = 0,059 > 0,05 (Tidak Valid)

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada variabel pengetahuan dengan 15 item pertanyaan, didapatkan hasil 11 item valid pada nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,12,14 karena nilai $T < 0,05$ dan 4 item tidak valid pada nomor 4,11,13,15 karena nilai $T > 0,05$. Uji Validitas pada variabel sikap dengan 10 item pertanyaan terdapat hasil 3 item tidak valid pada nomor 4,8,10 karna nilai $T > 0,05$ dan 7 item valid pada nomor 1,2,3,5,6,7,9 karena nilai $T < 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo. 2010). Nilai reliabilitas dikatakan tinggi apabila tes mempunyai hasil yang konsisten ketika peneliti lain mengulangi penelitian pada obyek yang sama. Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*, dan bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan realibel (Sugiyono, 2014). Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.00.

Tabel 3.6 UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	11

Karena nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,809 > 0,60$ maka item kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.7 UJI RELIABILITAS SIKAP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	7

Karena nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,861 > 0,60$ maka item kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas pada variabel pengetahuan didapatkan hasil *Chornbach's Alpha* sebesar 0,809. Karena nilai *Chornbach Alpha* $> 0,60$ maka item kuesioner dikatakan Reliabel. Uji Reliabilitas pada variabel sikap didapatkan *Chornbach's Alpha* sebesar 0,861. Karena nilai *Chornbach's Alpha* $> 0,60$ maka item kuesioner dapat dikatakan Reliabel.

I. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah pada tahap pengolahan data bagai berikut (Notoadmojo, 2012) :

1. *Editing*

Editing adalah tahap pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah semua responden selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan skor.

Pada kuesioner **Pengetahuan PUP** menjadi 2 kategori yaitu:

0 = jika jawaban salah

1 = jika jawaban benar

Pada variabel pengetahuan tentang PUP di bagi menjadi 3 kategori, yaitu:

0 = Baik (jawaban >9)

2 = Cukup (jawaban 5-8)

1 = Kurang (jawaban <5)

Pada kuesioner **Sikap** dalam PUP dibagi menjadi 2 kategori:

1. *Favorabel*

1 = SS

2 = S

3 = TS

4 = STS

2. *Unfavorabel*

4 = SS

3 = S

2 = TS

1 = STS

Pada variabel sikap terdapat perilaku remaja dibagi menjadi 2 kategori, yaitu:

1 = Negatif (apabila lebih kecil dari skor T median)

2 = Positif (apabila lebih besar atau sama dengan skor T median)

3. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data yang telah diperoleh, untuk menyederhanakan jawaban dalam bentuk simbol (kode) tertentu di setiap jawaban.

Pengetahuan

Baik : 0

Kurang : 1

Cukup : 2

Sikap

Positif : 2

Negatif : 1

4. *Transferring*

Pemindahan kode jawaban responden ke dalam media tertentu.

5. *Tabulating*

Menyusun data dari hasil penelitian ke dalam tabel yang telah disiapkan sehingga mudah untuk dijumlahkan, disusun dan dianalisis.

6. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data dari hasil penelitian pada responden yang telah dimasukkan untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidaklengkapan data kemudian dilakukan perbaikan sehingga tidak terjadi kesalahan data yang sudah di *entry*.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 2 analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Data diolah dan dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Pengolahan dapat menggunakan tangan secara manual atau komputerisasi yaitu dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.00.

1. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2012). Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel yang diteliti meliputi karakteristik pengetahuan dan sikap.

Rumus:

$$X = \left(\frac{f}{n}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil Presentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = Total seluruh populasi

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018). Analisis bivariat ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (sikap). Uji *Chi-Square* digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel yang berdata kategorik.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Analisa ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan CI = 95%, $\alpha = 0,05$ dan diolah dengan menggunakan komputerisasi. Jika nilai $p < 0,05$ maka secara statistik bermakna (ada hubungan). Jika nilai $p > 0,05$ maka hasil perhitungan tersebut bermakna (tidak ada hubungan) dan menggunakan tabel 2x2. Dalam penelitian ini ada 2 cells yang memiliki nilai expected count < 5 sehingga untuk pengambilan keputusan dilihat dari tabel fisher's exact test yaitu nilai exact Sig. (2-sided)

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, mengingat dalam penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2014). Bentuk etika penelitian yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian/responden. Peneliti juga harus menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, *informed consent* diberikan kepada responden, apabila responden menyetujui maka *informed consent* harus di tandai dengan tanda tangan oleh subjek penelitian/responden.

2. *Anonim*

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.

4. *Justice*

Peneliti juga harus memperlakukan semua responden dengan baik dan adil. Semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama pada saat penelitian dari peneliti.